

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dalam penyelidikannya. Metode penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai dengan metode ilmiah atau kuantifikasi (pengukuran) dikenal dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit.¹ Oleh karena itu, metode penelitian yang menghasilkan data kualitatif, ekspresi, atau data individu sendiri dari observasi menjadi penekanan utama penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yaitu penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk mengkarakterisasi keadaan atau kejadian. Informasi yang dikumpulkan hanya bersifat deskriptif. Oleh karena itu, hal ini tidak dimaksudkan untuk mencari jawaban, menguji teori, meramalkan hasil, atau menyelidiki dampaknya. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran, gambaran, atau lukisan yang metodis, faktual, dan tepat mengenai fakta dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Peneliti berusaha mengkaji data sebagaimana tampak dalam rekaman.²

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan dengan pendekatan penelitian ini yakni kualitatif, maka kehadiran penelitian di lapangan sangat penting guna memperoleh data yang dibutuhkan. Kedudukan peneliti ialah sebagai salah satu instrumen kunci dalam

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2017), hlm 6.

² Ibid

memperoleh makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Peneliti mendatangi kedai Kopi Harapan guna memperoleh data yang berasal dari pihak yang berkaitan berupa dokumen, catatan, serta wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di kedai Kopi Harapan yang bertempat di Kelurahan Kartoharjo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, 64416.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui wawancara oleh peneliti.⁴ Data Primer ini didapatkan dari pemilik kedai Kopi Harapan yaitu mas Gianraka Yuaditya dan mas Sukma Wardana , manajmen keuangan kedai yaitu Bu Tika Intan Permana, Ketua komunitas Gamers Aliance Nganjuk yaitu mas Oktav Devanga, dan konsumen kedai yang mengikuti turnamen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sebelum digunakan oleh peneliti.⁵ Pada penelitian ini data sekunder didapat dari buku, jurnal, dan penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

³ Feny Rita Fiantika, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang, 2022), hlm 51.

⁴ Ibid

⁵ Ibid

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang memerlukan komunikasi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian adalah wawancara. Tujuan wawancara kualitatif adalah untuk memahami sepenuhnya pengalaman, pendapat, dan sudut pandang setiap orang mengenai masalah yang sedang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini, wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peran *Event Marketing* di kedai Kopi Harapan melalui percakapan lisan dengan pemilik kedai Kopi Harapan yaitu mas Gianraka Yuaditya dan mas Sukma Wardana, manajemen keuangan kedai yaitu Bu Tika Intan Permana, Ketua komunitas Gamers Aliance Nganjuk yaitu mas Oktav Devanga, dan konsumen kedai yang mengikuti turnamen.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap peserta dan situasi yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.⁷ Peneliti bisa memperoleh data secara rinci dan akurat melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan *event Marketing* di kedai Kopi Harapan.

⁶ Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, 2018), hlm 152.

⁷ Ibid

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.⁸ Teknik ini mencakup pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mengumpulkan foto, catatan lapangan, dan dokumen lainnya untuk mendukung proses penelitian.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, fokus pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan.⁹ Proses ini meliputi penyusutan data, pemberian kode, identifikasi tema, serta pembentukan kelompok-kelompok.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses di mana sekumpulan informasi disusun sedemikian rupa, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan berdasarkan data tersebut.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal mungkin bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti baru yang ditemukan. Melakukan verifikasi dapat dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang ada.¹¹

⁸ Ibid

⁹ Ermi Rosmita, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang, 2024), hlm 91.

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Validasi Isi

Validasi isi dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi benar-benar sesuai dengan fokus penelitian. Validasi dilakukan dengan teknik *judgment*, dimana pedoman wawancara yang disusun peneliti dan dianalisis oleh beberapa pihak terkait. Dengan validasi ini, diharapkan instrumen dapat menggali informasi secara mendalam dan kontekstual sesuai karakteristik pendekatan kualitatif.¹² Peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas penelitian.¹³ Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks penelitian secara mendalam dan akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber.¹⁴ Peneliti menggunakan teknik ini untuk memastikan keabsahan data dengan mewawancarai subjek penelitian yang telah dipilih peneliti untuk diambil datanya.

¹² Luthfiyah, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus)* (Sukabumi, 2017), hlm 93.

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini mencakup observasi awal untuk menentukan fokus penelitian, menyesuaikan paradigma dengan teori yang relevan, dan mengeksplorasi konteks penelitian di kedai Kopi Harapan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang menjadi fokus penelitian, yakni *event marketing* apa yang dilakukan kedai Kopi Harapan dalam meningkatkan penjualan.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis oleh peneliti. Dalam proses ini melibatkan penafsiran data yang sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini mencakup penyusunan laporan penelitian yang meliputi temuan-temuan yang telah diperoleh dari penelitian serta telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.¹⁵

¹⁵ Ibid